



► KESELAMATAN PENGUNJUNG

Wahana Ekstrem Kudu Distandardisasi

JOGJA—Penutupan 15 wahana bianglala dan kora-kora di Pasar Malam Perayaan Sekaten diharapkan bisa jadi pelajaran penting, khususnya bagi penyedia wahana dan panitia penyelenggara.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta agar seluruh wahana yang terbilang ekstrem di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) memiliki standarisasi keamanan. Selain itu, pengecekan secara rutin dan berkala juga wajib dilakukan untuk memberikan rasa aman kepada pengunjung.

HB X mengatakan atas insiden itu perlu

► Pengecekan piranti wahana permainan secara rutin dan berkala wajib dilakukan.

► Sri Sultan HB X meminta seluruh wahana permainan yang tergolong ekstrem di PMPS distandardisasi.

diketahui terlebih dulu penyebab terbaliknya gerbong bianglala. Menurut dia banyak faktor yang bisa menyebabkan insiden itu terjadi, mulai dari konstruksinya yang kurang bagus atau memang tidak ada standarisasi dari peralatan di wahana permainan.

Oleh sebab itu, Sultan meminta sebaiknya seluruh wahana permainan yang tergolong ekstrem di PMPS distandardisasi, mulai dari operasional hingga peralatan yang digunakan. Dengan adanya standarisasi harapannya dapat mengurangi risiko

terhadap insiden yang tidak diinginkan. Dia mengatakan selain standarisasi alat, pengecekan secara rutin juga harus dilakukan sebelum pemakaian. Pasalnya di antara berbagai komponen wahana tersebut tentu akan ada yang mengalami pergerakan akibat getaran saat dioperasikan.

"Karena standarisasi tidak tercapai, pergerakan permainannya itu kan lama-lama sekrup itu kan bisa goyang. Biarpun sudah distandardisasi tetapi karena getaran, gerakan atau apa itu mestinya selalu dicek," kata dia di kompleks Kepatihan, Rabu (14/11).

Pengecekan rutin, kata Sultan, wajib dilakukan meski alat sudah sudah distandardisasi. "Seperti jembatan juga karena ada pergerakan di atasnya, tiga bulan sekali sekrup dan sebagainya kan perlu dicek. Biarpun ada standarisasi [tetap harus dicek], apalagi tidak [tanpa standarisasi]," ucap dia.

Seperti diberitakan tak hanya satu bianglala PMPS di Alun-Alun Utara yang ditutup, operasional seluruh wahana bianglala dan kora-kora di PMPS juga disetop.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengaku sudah menerima surat pernyataan dari pengelola wahana Berkah Ria, Muhammad Wahyudi alias Mamad. Berdasarkan surat tersebut, kata Haryadi, ada pernyataan kesediaan pihak pengelola untuk memperbaiki bianglala tersebut.

Meski ditutup, Haryadi memastikan tidak semua wahana permainan di PMPS dibongkar. Selain bianglala dan Kora-Kora, dia mengatakan masih banyak wahana permainan di PMPS. "Masih ada ratusan wahana permainan lainnya di Sekaten sebagai alternatif hiburan masyarakat. Seperti tong setan, dan komidi putar. Masyarakat silakan menikmati. PMPS masih dibuka hingga 19 November," ucap dia.

| Tindak La |
|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditan |
| <input type="checkbox"/> Untuk Diket |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |



Harian Jogja/Desi Suryanto

Petugas Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) menguji kere-
takan sambungan konstruksi dengan menyemprotkan serbuk besi pada wahana Kora-Kora di
Pasar Malam Perayaan Sekatan (PMPS) di Alun-Alun Utara, Jogja, Rabu (14/11). Pengujian ini
dilakukan pascainsiden terhentinya wahana blanglala Minggu (11/11) malam lalu. *Berita terkait
ada di halaman 15*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005